

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BPR SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19**
(Studi Kasus pada BPR Mitra Daya Mandiri)

**ANALYSIS OF BPR HEALTH LEVEL BEFORE AND DURING THE
COVID-19 PANDEMIC**
(Case Study on BPR Mitra Daya Mandiri)

Devi Rahma Tanti ¹, Ade Budi Setiawan ², Yoyok Priyo Hutomo³

¹Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Ekonomi, Indonesia

²Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Ekonomi, Indonesia

³Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Ekonomi, Indonesia

Email : devirahmase@gmail.com

ade.budi.setiawan@unida.ac.id

yoyok.priyo@unida.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has affected almost all sectors, including banking. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) are among those affected, where the largest funds that have been distributed in the form of loans are given to UMKM actors affected by the pandemic. This condition will certainly have an impact on the profitability of BPR, so that it will also experience a decline due to the impact of the COVID-19 pandemic. This study aims to determine the results of the analysis soundness level of BPR before and during the covid-19 pandemic (a case study on BPR Mitra Daya Mandiri). This research is a type of quantitative and comparative descriptive research. This type of research aims to explain the results of research in the form of financial statement data related to financial performance comparing soundness level of health using the RGEC assessment method between the 2019-2020 period, then perform a different test, from the results of the assessment obtained. The results of this study indicate that there is no difference in the level of bank soundness before and during the covid-19 pandemic at BPR Mitra Daya Mandiri as measured by the Risk Profile and Good Corporate Governance. Meanwhile, there are differences in the level of bank soundness before and during the covid-19 pandemic at BPR Mitra Daya Mandiri as measured by Earnings and Capital.

Keywords: Covid-19, Soundness Level

ABSTRAK

Pandemi covid-19 mengakibatkan hampir seluruh sektor terkena dampak tak terkecuali perbankan. Termasuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terkena dampak, dimana dana terbesar yang disalurkan dalam bentuk kredit diberikan pada pelaku UMKM yang terkena imbas pandemi. Kondisi ini tentu akan berdampak pada kinerja profitabilitas BPR, sehingga turut mengalami penurunan akibat terdampak pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis tingkat kesehatan BPR sebelum dan selama pandemi covid-19 (studi kasus pada BPR Mitra Daya Mandiri). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan komparatif.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan membandingkan tingkat kesehatan dengan menggunakan metode penilaian RGEC antara periode 2019-2020, kemudian melakukan uji beda dari hasil penilaian yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama pandemi covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri yang diukur dengan *Risk Profile* dan *Good Corporate Governance*. Sedangkan terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan selama pandemi covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri yang diukur dengan *Earnings* dan *Capital*.

Kata Kunci: Covid-19, Tingkat Kesehatan.

PENDAHULUAN

Pada Tahun 2020 lalu terjadi wabah penyakit yang menyerang seluruh negara di dunia. Wabah tersebut adalah *corona virus disease* atau disebut dengan covid-19. Tak hanya menyerang penduduk Wuhan di China, virus ini menular ke berbagai penduduk di seluruh dunia. Virus corona mulai menyerang penduduk Indonesia pada Maret 2020.

Pandemi covid-19 mengakibatkan hampir seluruh sektor terkena dampak tak terkecuali perbankan. Termasuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terkena dampak, dimana dana terbesar yang disalurkan dalam bentuk kredit diberikan pada pelaku UMKM yang terkena imbas pandemi. Sehingga dalam kondisi ini menjadikan pengembalian kredit dari nasabah UMKM menjadi terhambat. Pengembalian angsuran merupakan sumber pendapatan utama (laba) BPR. Kondisi ini tentu akan berdampak pada kinerja profitabilitas BPR, sehingga turut mengalami penurunan akibat terdampak pandemi covid-19.

Demi menjaga kepercayaan masyarakat maupun pihak yang terkait dimasa pandemi seperti ini, bank dituntut untuk terus menjaga tingkat kesehatan bank agar tetap dalam kondisi yang baik. Kesehatan BPR dalam penelitian ini menggunakan metode penilaian RGEC yaitu terdiri atas *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital*.

BPR Mitra Daya Mandiri dalam kegiatan usahanya harus bisa memberikan rasa kepercayaan kepada nasabah dalam mengelola keuangan (asset) yang diterima. Berikut informasi mengenai data perkembangan total asset dan laba yang dimiliki oleh BPR Mitra Daya Mandiri periode tahun 2019 -2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Perkembangan Total Asset dan Laba
BPR Mitra Daya Mandiri

Tahun	Total Asset	Total Laba
2019	Rp 109.216.802.276	Rp 4.664.308.874
2020	Rp 105.794.665.515	Rp 5.423.097.569

Sumber : BPR Mitra Daya Mandiri, 2021

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan adanya fluktuasi pada BPR selama tahun periode penelitian yaitu telah terjadi penurunan pada total asset pada tahun 2019 dari Rp 109.216.802.276 menjadi Rp 105.794.665.515 pada tahun 2020. Namun total laba yang diperoleh pada tahun 2019 dari Rp 4.664.308.874 mengalami kenaikan menjadi Rp 5.423.097.569 pada tahun 2020. Ini menandakan adanya perubahan pada kinerja BPR selama tahun tersebut, dimana pada tahun tersebut terjadi Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) akibat pandemi covid-19 yang otomatis memengaruhi bisnis tanpa terkecuali untuk segmen UMKM. Dan pasar UMKM yang terdampak ternyata memiliki efek dominan terhadap BPR. Karena turunnya kemampuan masyarakat dalam membayar kembali pinjaman yang telah diterima sebelumnya dari BPR. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu dan mengetahui pendapatan yang telah dicapai dalam satu periode (Lesmana dan Syam, 2015).

METODOLOGI

Objek pada penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan bank yang tercantum dalam laporan keuangan bank tahun 2019-2020. Metode penilaian kesehatan bank yang diambil menggunakan RGEC. Lokasi penelitian ini dilakukan di BPR Mitra Daya Mandiri

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan komparatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan kemudian membandingkan tingkat kesehatan antara periode 2019-2020.

Unit analisis dari penelitian ini adalah penilaian kesehatan bank menggunakan metode RGEC pada BPR Mitra Daya Mandiri. Subjek populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan BPR Mitra Daya Mandiri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 buah data (2 tahun x 4 kuartal) yaitu jumlah dari masing-masing aspek penilaian dengan metode RGEC kuartal 1 tahun 2019 sampai dengan kuartal IV 2020.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *teknik sampling jenuh*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, dalam penelitian ini yaitu masing-masing dari aspek penilaian dengan metode RGEC pada BPR Mitra Daya Mandiri.

Penulis membandingkan kinerja keuangan mulai dari periode laporan keuangan kuartal I tahun 2019 sebelum terdampak covid-19 sampai dengan laporan keuangan kuartal IV tahun 2020 pada masa terdampak covid-19.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode RGEC. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah dengan rumus yang sesuai pada definisi operasional variabel. Pengelolaan data keuangan digunakan untuk menganalisis serta membandingkan tingkat kesehatan BPR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

1. Risk Profile

a. Non Performing Loan

Tabel 1 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan untuk NPL

NPL					
Sebelum Pandemi			Saat Pandemi		
2019	Q1	1,93%	2020	Q1	1,87%
	Q2	2,97%		Q2	2,87%
	Q3	1,89%		Q3	2,88%
	Q4	1,99%		Q4	2,87%
Rata-rata		2.20%	Rata-rata		2.62%

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal BPR Mitra Daya Mandiri

b. Loan To Deposit Ratio

Tabel 2 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan untuk LDR

LDR					
Sebelum Pandemi			Saat Pandemi		
2019	Q1	81,39%	2020	Q1	83,34%
	Q2	92,47%		Q2	91,75%
	Q3	89,01%		Q3	91,27%
	Q4	80,09%		Q4	86,77%
Rata-rata		85.74%	Rata-rata		88.28%

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal BPR Mitra Daya Mandiri

2. Good Corporate Governance

Tabel 3 Penilaian GCG

Tahun	GCG	Kriteria
2019	2,29	Sehat
2020	2,29	Sehat

Sumber: Laporan Tahunan BPR Mitra Daya Mandiri

3. *Earnings*

a. *Return On Asset*

b. **Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio ROA**

ROA					
Sebelum Pandemi			Saat Pandemi		
2019	Q1	5,64%	2020	Q1	7,06%
	Q2	5,97%		Q2	7,43%
	Q3	5,47%		Q3	6,51%
	Q4	5,86%		Q4	6,58%
Rata-rata		5.74%	Rata-rata		6.90%

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal BPR Mitra Daya Mandiri

c. *Return On Equity*

Tabel 5 Hasil Perhitungan Rasio ROE

ROE					
Sebelum Pandemi			Saat Pandemi		
2019	Q1	50,69%	2020	Q1	63,39%
	Q2	54,50%		Q2	60,93%
	Q3	51,51%		Q3	49,74%
	Q4	55,28%		Q4	47,78%
Rata-rata		52.99%	Rata-rata		55.46%

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal BPR Mitra Daya Mandiri

d. *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

Tabel 6 Hasil Perhitungan Rasio BOPO

BOPO					
Sebelum Pandemi			Saat Pandemi		
2019	Q1	82,24%	2020	Q1	78,61%
	Q2	79,78%		Q2	77,56%
	Q3	82,61%		Q3	80,34%
	Q4	81,72%		Q4	80,18%

Rata-rata	81.59%	Rata-rata	79.17%
------------------	---------------	------------------	---------------

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal BPR Mitra Daya Mandiri

4. Capital

a. Capital Adequacy Ratio

Tabel 7 Hasil Perhitungan Rasio CAR

CAR					
Sebelum Pandemi			Saat Pandemi		
2019	Q1	18.04%	2020	Q1	23.05%
	Q2	12.07%		Q2	20.44%
	Q3	13.55%		Q3	20.95%
	Q4	14.45%		Q4	21.06%
Rata-rata		14.91%	Rata-rata		21.38%

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal BPR Mitra Daya Mandiri

Tingkat Kesehatan BPR Mitra Daya Mandiri sebelum dan selama Pandemi

Tabel 8 Peringkat Komposit BPR Mitra Daya Mandiri

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Peringkat					Keterangan	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2019	Risk Profile	NPL	2.20%		√				Sehat	Sangat Sehat
		LDR	85,74%			√			Cukup Sehat	
	GCG	GCG	2,29%		√				Sehat	
	Earnings	ROA	5,74%	√					Sangat Sehat	
		ROE	52,99%	√					Sangat Sehat	
		BOP O	81,59%	√					Sangat Sehat	

	<i>Capital</i>	CAR	14,91%	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit			35	20	8	3			88,57%	
2020	<i>Risk Profile</i>	NPL	2,62%		√				Sehat	Sangat Sehat
		LDR	88,28%			√			Cukup Sehat	
	GCG	GCG	2,29%		√				Sehat	
	<i>Earnings</i>	ROA	6,90%	√					Sangat Sehat	
		ROE	55,46%	√					Sangat Sehat	
		BOP O	79,17%	√					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	CAR	21,38%	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit			35	20	8	3			88,57%	

Sumber: Data diolah (2021)

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maximu m	Mean	Std. Deviation
NPL2019	4	.0189	.0297	.021950	.0051830
NPL2020	4	.0187	.0288	.026225	.0050169
LDR2019	4	.8009	.9247	.857402	.0596542
LDR2020	4	.8334	.9175	.882811	.0398603

GCG2019	4	.0229	.0229	.022900	.0000000
GCG2020	4	.0229	.0229	.022900	.0000000
ROA2019	4	.0547	.0597	.057356	.0022591
ROA2020	4	.0651	.0743	.068959	.0043222
ROE2019	4	.5069	.5528	.529933	.0223648
ROE2020	4	.4778	.6339	.554584	.0784178
BOPO2019	4	.7978	.8261	.815887	.0125976
BOPO2020	4	.7756	.8034	.791711	.0132535
CAR2019	4	.1355	.1804	.149117	.0212475
CAR2020	4	.2044	.2305	.213755	.0114965
Valid N (listwise)	4				

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS versi 26 (2021)

Pengujian Hipotesis

Kesehatan Bank yang diukur dengan *Risk Profile* sebelum dan selama Pandemi Covid-19

1. *Non Performing Loan*

Tabel 10 Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* untuk NPL

Test Statistics ^a	
NPL2020 - NPL2019	
Z	-.730 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.465

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS versi 26 (2021)

2. *Loan Deposit Ratio*

Paired Samples Test		
Paired Differences	T	Df

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper	
Pair 1 LDR2019	-.025409	.0306678	.0153339	-.0742085	.0233900	.1963
Pair 2 LDR2020						

Tabel 11 Hasil Paired Samples Test LDR

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS versi 26 (2021)

Kesehatan Bank yang diukur dengan GCG sebelum dan selama pandemi Covid-19

Tabel 12 Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test unuk GCG

Test Statistics ^a	
GCG2020 - GCG2019	
Z	,000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS versi 26 (2021)

Kesehatan Bank yang diukur dengan Earnings sebelum dan selama Pandemi Covid-19

1. Return On Assets

Tabel 13 Hasil Paired Samples Test ROA

Paired Samples Test			
	Paired Differences	T	Df

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper	
ROA2019 - ROA2020	-.0116028	.0034837	.0017419	-.0171462	-.0060594	.3661

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS versi 26 (2021)

2. Return On Equity

Tabel 14 Hasil Paired Samples Test ROE

Paired Samples Test							
Paired Differences							
Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
ROE2019 - ROE2020	-.0246513	.0890075	.0445037	-.1169791	.0477242	-3.554	.0018

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS versi 26 (2021)

3. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Tabel 15 Hasil Paired Sample Test BOPO

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
BOPO201	.292	4	.868	.868	4	.289

BOPO202 ,276 4 . ,891 4 ,388
0

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS versi 26 (2021)

Kesehatan Bank yang diukur dengan *Capital* sebelum dan selama pandemi Covid-19

Tabel 16 Hasil *Paired Samples Test* CAR

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	CAR2019	- ,010218	,005109	-	-	-	3	,001	
	-	,064638	,005109	,080898	,048378	12,652			
	CAR2020	4		0	9				

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS versi 26 (2021)

PEMBAHASAN

Tingkat Kesehatan Bank yang diukur dengan *Risk Profile* Pada BPR Mitra Daya Mandiri Periode 2019-2020

1. *Non Performing Loan*

Penilaian rata-rata NPL yang diperoleh BPR Mitra Daya Mandiri tahun 2019 adalah 2,20% dan ditahun 2020 adalah 2,62%. Hal tersebut menandakan bahwa terjadi peningkatan nilai NPL yang artinya meningkatnya tingkat kredit yang bermasalah pada BPR Mitra Daya Mandiri di tahun 2020. Meskipun rasio NPL mengalami peningkatan, namun BPR Mitra Daya Mandiri masih berada di peringkat yang sehat.

2. *Loan to Deposit Ratio*

Penilaian rata-rata LDR yang diperoleh BPR Mitra Daya Mandiri tahun 2019 adalah 85,74% dan ditahun 2020 adalah 88,28%. Hal tersebut menandakan bahwa terjadi

peningkatan nilai LDR yang artinya kemampuan likuiditas BPR Mitra Daya Mandiri semakin menurun. Meskipun mengalami peningkatan rasio LDR namun BPR Mitra Daya Mandiri masih berada di peringkat cukup sehat.

Tingkat Kesehatan Bank yang diukur dengan *Good Corporate Governance* pada BPR Mitra Daya Mandiri Periode 2019-2020

Penilaian GCG yang terjadi sebelum dan selama pandemi 2021 menghasilkan penilaian yang sama yaitu 2,29 dan tergolong pada peringkat komposit yang sehat atau PK-2. Namun dimasa pandemi ini BPR harus bisa mempertahankan tingkat kesehatannya agar BPR tidak terkena likuidasi.

Tingkat Kesehatan Bank yang diukur dengan *Earnings* pada BPR Mitra Daya Mandiri Periode 2019-2020

1. Return On Assets

Penilaian rata-rata ROA yang diperoleh BPR Mitra Daya Mandiri tahun 2019 adalah 5,74% dan ditahun 6,90%. Peningkatan nilai ROA menandakan bahwa perusahaan berhasil menjalankan kegiatan operasional dengan baik sehingga perusahaan menjadi produktif dan efisien. Penilaian kesehatan bank yang diukur melalui rasio ROA pada BPR Mitra Daya Mandiri berada pada peringkat sangat sehat.

2. Return On Equity

Penilaian rata-rata ROE yang diperoleh BPR Mitra Daya Mandiri tahun 2019 adalah 52,99% dan ditahun 2020 adalah 55,46%. Peningkatan nilai ROE tersebut menandakan bahwa perusahaan berhasil melakukan kegiatan operasional dengan efektif dan efisien dalam menghasilkan pendapatan. Peningkatan rasio ROE yang terjadi pada BPR Mitra Daya Mandiri berada dalam peringkat penilaian kesehatan bank dengan sangat sehat.

3. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Penilaian rata-rata BOPO yang diperoleh BPR Mitra Daya Mandiri tahun 2019 adalah 81,59% dan ditahun 2020 adalah 79,17%. Penurunan Rasio BOPO menandakan bahwa perusahaan berhasil menekan biaya operasional yang dikeluarkan sehingga operasional bank tersebut semakin efisien. Penilaian kesehatan bank melalui rasio BOPO pada BPR Mitra Daya Mandiri berada pada peringkat sangat sehat.

Tingkat Kesehatan Bank Yang Diukur Dengan *Capital* pada BPR Mitra Daya Mandiri Periode 2019-2020

Penilaian *Capital* yang diukur dengan rasio CAR menunjukkan nilai rata-rata rasio CAR yang diperoleh BPR Mitra Daya Mandiri tahun 2019 adalah 14,91% dan ditahun 2020 adalah 21,38%. Peningkatan rasio CAR menandakan bahwa BPR Mitra Daya Mandiri berhasil meningkatkan jaminan bank terhadap risiko bisnis.

Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC sebelum dan selama Pandemi Covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri Periode 2019-2020

1. Risk Profile

a. Non Performing Loan

Dari hasil yang didapat pada pengujian tersebut memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan kesehatan bank yang diukur dengan NPL secara signifikan antara sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, A. Y. (2021) dan Candra, M., Muslimin, A., & Permatasari, D. (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan bank dalam aspek *profile risk* sebelum dan selama masa pandemi Covid-19.

b. Loan to Deposit Ratio

Dari hasil yang didapat pada pengujian tersebut memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan kesehatan bank yang diukur dengan LDR secara signifikan antara sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, A. Y. (2021), Candra, M., Muslimin, A., & Permatasari, D. (2021) dan Ristanto, S. (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan bank dalam aspek *profile risk* sebelum dan selama masa pandemi Covid-19.

2. Good Corporate Governance

Dari hasil yang didapat pada pengujian tersebut memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan kesehatan bank yang diukur melalui GCG secara signifikan antara sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri. Hasil penelitian ini searah

dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, D. N., & Fitria, S. (2021), Ariyani, F. N. (2021), dan Febrianti, A. Y. (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan GCG sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

3. *Earnings*

a. *Return On Asset*

Dari hasil yang didapat pada pengujian tersebut memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan kesehatan bank yang diukur dengan ROA secara signifikan antara sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan Aini, D. N., & Fitria, S. (2021), Febrianti, A. Y. (2021), dan Aini, D. N., & Fitria, S. (2021) menyatakan dalam penelitiannya memberi kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai ROA sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

b. *Return On Equity*

Dari hasil yang didapat pada pengujian tersebut memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristanto, S. (2021) yang dalam penelitiannya memberi kesimpulan ROE tidak memiliki perbedaan baik sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

c. *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

Dari hasil yang didapat pada pengujian tersebut memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan kesehatan bank yang diukur dengan BOPO secara signifikan antara sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Melania, A. A. (2021), Aini, D. N., & Fitria, S. (2021), dan Ristanto, S. (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat perbedaan nilai BOPO sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

4. *Capital*

Dari hasil yang didapat pada pengujian tersebut memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan kesehatan bank yang diukur melalui rasio CAR secara signifikan antara

sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada BPR Mitra Daya Mandiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melania, A. A. (2021), Aini, D. N., & Fitria, S. (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat perbedaan nilai BOPO sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*. Jurnal Brand, 2(1), 147–153
- Anjani, Dewa Ayu dan Ni Ketut Purnawati. 2014. *Pengaruh non performing loan (NPL), Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana
- Budisantoso, T dan Triandaru, S. 2006, **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**. Salemba Empat: Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. **Manajemen Perbankan**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwi Martani, 2012, **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**, Jakarta: Salemba Empat.
- Dyah Aristya, 2010. **Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Akiva Produktif, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**. Semarang
- Fahmi, Irham. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, A. Y. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 9(2).
- Handayani, D., Ananto, R. P., & Ferdawati, F. (2020). *Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BPRS Al-Makmur Payakumbuh)*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 13(2), 60-69.
- Harahap, Sofyan Safari, 2009, **Analisis Kritis Dan Laporan Keuangan**, Raja rafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan**. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Jumingan, 2011, **Analisa Laporan Keuangan**, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kamaludin. 2011. **Mannajemen Keuangan (1st ed.)**. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir, SE., MM. 2008, **Analisis Laporan Keuangan**, edisi pertama, cetakan pertama, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. **Dasar-dasar Perbankan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Donald E, Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield, 2008, **Akuntansi Intermedite**, Edisi Kedua Belas Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Kusmayadi, D. (2017). *Penilaian kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dengan faktor CAMEL*. Jurnal Akuntansi, 12(1), 1-19.
- Lesmana, A., dan Syam, Alim, 2015, **Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sanshiro Harapan Makmur dengan Menggunakan Metode Du Pont System**, Jurnal Akunida Issn 2442-3037 volume 2 Nomor 1 (17-26)
- Melania, A. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional dimasa pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Munawir S. (2002). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2013). **Metode Penelitian**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Reeve James, Dkk, 2013, **Pengantar Akuntansi**, Buku I, Jakarta: Salemba Empat.
- Suhardiyah, Martha. 2012. *Analisis CAMEL Untuk Menilai Kesehatan Bank pada Bank CIMB Niaga*. Jurnal FE. Unipa Surabaya.
- Taufik, A.Dharnaeni. 2012, *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BPR Hasa Mitra dengan Metode CAMEL (Periode 2006-2010)*. Jurnal Skripsi Universitas Hassanudin Makasar.
- Tiwu, M. I. (2020). *Pengaruh Pandemic Covid-19 Terhadap NPL Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia*. Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas, 8(2), 79-87.
- Triandaru, S. dan Totok Budisantoso. 2008. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Jakarta: Salemba Empat.

Yasin, A., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum dan Pada Pandemi Covid-19*. EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 9(2), 142-152.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx> (diakses pada hari Selasa, 15 Juli 2020).